

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNTUK UMKM DI DESA JAMBENENGGANG, KABUPATEN SUKABUMI

Prihatina Jati¹, Indri Astuti², Harries Madiistriyatno³

^{1,2,3} Universitas Mitra Bangsa, Indonesia

E-mail: tina721224@gmail.com, Indriast015@gmail.com, harries.madi@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Manajemen SDM, UMKM, Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas Manajemen dan Bisnis, Strategi Digital

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian lokal, termasuk di Desa Jambenenggang, Kabupaten Sukabumi. Namun, salah satu kendala utama yang dihadapi UMKM adalah pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang belum optimal. Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Mitra Bangsa, melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), berupaya memberikan solusi dalam pengelolaan SDM UMKM melalui pelatihan, peningkatan keterampilan, serta penerapan strategi digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis permasalahan dan merumuskan solusi berbasis teori manajemen SDM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi SDM melalui pelatihan dan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di desa tersebut.

Abstract

Keywords:

HR Management, MSMEs, Community Service, Faculty of Management and Business, Digital Strategy

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in driving the local economy, including in Jambenenggang Village, Sukabumi Regency. However, one of the main obstacles faced by MSMEs is the management of human resources (HR) that is not optimal. The Faculty of Management and Business, Mitra Bangsa University, through the Community Service (PKM) program, seeks to provide solutions in the management of MSME human resources through training, skill improvement, and the implementation of digital strategies. This research uses a qualitative method with a descriptive approach to analyze problems and formulate solutions based on human resource management theory. The results of the study show that optimizing human resources through training and the use of technology can increase the productivity and competitiveness of MSMEs in the village.



This is an open access article under the CC BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk di daerah pedesaan seperti Desa Jambenenggang, Kabupaten Sukabumi. Namun, UMKM di desa ini masih menghadapi berbagai

tantangan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), seperti keterbatasan keterampilan tenaga kerja, kurangnya strategi rekrutmen yang efektif, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam mengelola karyawan. Hal ini menyebabkan rendahnya efisiensi operasional dan daya saing UMKM di wilayah tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini, Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Mitra Bangsa melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupaya memberikan solusi berbasis pelatihan dan inovasi dalam manajemen SDM. Program ini diharapkan dapat membantu UMKM di Desa Jambenenggang dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM, sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan usaha mereka.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pertanyaan utama yang menjadi fokus pembahasan, yakni bagaimana kondisi pengelolaan SDM pada UMKM di Desa Jambenenggang, faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pengelolaan SDM di desa tersebut, serta strategi apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen SDM dalam UMKM. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi pengelolaan SDM pada UMKM di Desa Jambenenggang, mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi, serta merumuskan strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM di sektor UMKM.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berfokus pada beberapa aspek penting dalam manajemen SDM. Menurut Dessler (2020), manajemen SDM meliputi berbagai proses seperti rekrutmen, pelatihan, pengelolaan kinerja, dan pengembangan tenaga kerja untuk mencapai tujuan organisasi. UMKM sering kali menghadapi kendala dalam aspek ini, sehingga memerlukan strategi yang disesuaikan dengan skala usaha mereka (Noe et al., 2021). Selain itu, teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan SDM, misalnya melalui penggunaan aplikasi digital untuk absensi, penggajian, dan pelatihan daring (Mathis & Jackson, 2019). Lebih lanjut, Robbins & Judge (2018) menekankan bahwa peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan inovasi dalam UMKM. Dengan memahami berbagai konsep ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan serta rekomendasi yang aplikatif bagi UMKM di Desa Jambenenggang dalam mengembangkan sistem manajemen SDM yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada UMKM di Desa Jambenenggang. Subjek penelitian mencakup pelaku UMKM yang menjalankan usaha di desa tersebut, tenaga kerja yang terlibat dalam operasional UMKM, serta tim pengabdian dari Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Mitra Bangsa yang berperan dalam memberikan pendampingan dan pelatihan. Untuk memperoleh data yang relevan, penelitian ini menerapkan berbagai teknik pengumpulan data, di antaranya observasi langsung ke lokasi UMKM guna memahami kondisi aktual di lapangan, wawancara mendalam dengan pelaku usaha dan tenaga kerja untuk mendapatkan perspektif mereka terkait pengelolaan SDM, serta Focus Group Discussion (FGD) dengan pihak-pihak terkait guna menggali lebih dalam kendala serta potensi solusi yang dapat diterapkan.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan metode kualitatif berdasarkan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (1994). Proses analisis ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, yang bertujuan untuk menyaring dan merangkum informasi penting; penyajian data, di mana hasil temuan dipaparkan dalam bentuk naratif atau tabel untuk memudahkan pemahaman; serta penarikan kesimpulan yang dilakukan secara sistematis berdasarkan temuan penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi pengelolaan SDM di UMKM Desa Jambenenggang serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen SDM mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan SDM di UMKM Desa Jambenenggang masih dilakukan secara tradisional, dengan sistem yang kurang terstruktur dan minimnya investasi dalam pelatihan tenaga kerja. Mayoritas pelaku usaha merekrut karyawan berdasarkan hubungan keluarga atau kedekatan sosial tanpa mempertimbangkan standar kompetensi yang jelas. Selain itu, tidak adanya sistem perekrutan yang baku menyebabkan proses seleksi tenaga kerja cenderung subjektif dan kurang mempertimbangkan kebutuhan spesifik usaha. Pelatihan bagi karyawan juga masih sangat terbatas, sehingga keterampilan tenaga kerja dalam hal manajemen usaha, pemasaran, serta penggunaan teknologi belum berkembang secara optimal. Kondisi ini menghambat produktivitas dan daya saing UMKM, terutama dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

Penelitian ini melibatkan berbagai pihak terkait dalam ekosistem UMKM di Desa Jambenenggang. Tercatat sebanyak 35 pelaku UMKM menjadi peserta dalam kegiatan ini, dengan jenis usaha yang mereka jalankan meliputi sektor kuliner (12 orang), kerajinan tangan (18 orang), dan perdagangan umum (5 orang). Selain itu, tenaga kerja yang terlibat dalam UMKM berjumlah 25 orang, dengan pembagian peran dalam produksi sebanyak 15 orang dan pemasaran sebanyak 10 orang. Untuk memastikan keterlibatan dari sektor pemerintahan dan pendampingan UMKM, penelitian ini juga melibatkan 10 orang perwakilan, yang terdiri dari 4 perwakilan pemerintah desa dan 6 pendamping UMKM dari instansi terkait. Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Mitra Bangsa turut serta dalam kegiatan ini dengan menghadirkan 10 dosen sebagai narasumber dan fasilitator serta 45 mahasiswa yang berperan sebagai asisten pendamping dan dokumentator dalam proses penelitian dan pelatihan.

Beberapa kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan SDM di UMKM Desa Jambenenggang antara lain adalah terbatasnya akses terhadap pelatihan dan pendidikan bagi tenaga kerja, tidak adanya sistem manajemen SDM yang terstruktur, serta rendahnya pemanfaatan teknologi dalam operasional usaha. Kurangnya akses terhadap pelatihan menyebabkan keterampilan tenaga kerja stagnan, sehingga sulit bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas produk maupun layanan. Tanpa sistem manajemen SDM yang baik, aspek-aspek seperti pembagian tugas, evaluasi kinerja, serta kesejahteraan karyawan sering kali diabaikan. Selain itu, keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi menyebabkan proses administrasi, pencatatan keuangan, serta absensi karyawan masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan

inefisiensi operasional.

Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa strategi diterapkan guna meningkatkan pengelolaan SDM di UMKM Desa Jambenenggang. Salah satu upaya utama adalah melalui pelatihan dan pengembangan SDM yang difasilitasi oleh Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Mitra Bangsa. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting seperti manajemen usaha, pemasaran digital, serta inovasi produk, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha serta tenaga kerja dalam mengelola bisnis mereka secara lebih profesional. Dalam pelatihan ini, para dosen bertindak sebagai pemateri yang memberikan wawasan mengenai strategi bisnis, sedangkan mahasiswa membantu dalam mendampingi peserta dalam praktik langsung penerapan konsep yang telah dipelajari.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam manajemen SDM juga menjadi salah satu fokus utama. Pelaku UMKM diberikan edukasi tentang penggunaan aplikasi digital sederhana untuk keperluan absensi, pencatatan gaji, serta manajemen kepegawaian, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam operasional usaha. Implementasi sistem digitalisasi ini juga dipantau oleh pendamping UMKM dari instansi terkait guna memastikan keberlanjutan dan efektivitas penggunaannya di lingkungan usaha kecil.

Selain pelatihan dan pemanfaatan teknologi, sistem insentif dan kesejahteraan karyawan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM. UMKM diarahkan untuk menerapkan sistem insentif berbasis kinerja, yang dapat memberikan motivasi lebih bagi tenaga kerja dalam meningkatkan produktivitas mereka. Dengan adanya insentif yang jelas, karyawan akan merasa lebih dihargai dan bersemangat untuk bekerja secara optimal. Implementasi strategi-strategi ini diharapkan dapat membantu UMKM di Desa Jambenenggang dalam mengelola SDM secara lebih efektif, meningkatkan daya saing usaha, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan produktif.

Melalui keterlibatan berbagai pihak, baik dari pelaku UMKM, tenaga kerja, pemerintah desa, pendamping UMKM, serta akademisi dari Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Mitra Bangsa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan pengelolaan SDM di sektor UMKM Desa Jambenenggang. Program ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek melalui pelatihan, tetapi juga menanamkan kesadaran pentingnya pengelolaan SDM yang lebih modern dan berbasis teknologi dalam meningkatkan daya saing usaha kecil di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan SDM di UMKM Desa Jambenenggang masih belum optimal, dengan berbagai kendala seperti minimnya pelatihan bagi tenaga kerja dan tidak adanya sistem perekrutan yang terstruktur. Kondisi ini menghambat efisiensi operasional serta daya saing usaha. Melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Mitra Bangsa telah memberikan pelatihan dan edukasi terkait manajemen SDM serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan tenaga kerja. Upaya ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan tenaga

kerja serta mendorong penggunaan teknologi dalam operasional UMKM, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing usaha.

Sebagai tindak lanjut, UMKM disarankan untuk secara rutin mengikuti pelatihan manajemen SDM dan strategi bisnis guna meningkatkan kompetensi tenaga kerja serta mengembangkan sistem pengelolaan yang lebih profesional. Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk akses terhadap pelatihan serta pendampingan usaha sangat diperlukan untuk membantu UMKM dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi. Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Mitra Bangsa juga diharapkan dapat mengembangkan program PKM lanjutan agar pendampingan terhadap UMKM lebih berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih signifikan dalam jangka panjang. Dengan adanya sinergi antara UMKM, pemerintah, dan institusi pendidikan, diharapkan pengelolaan SDM di UMKM Desa Jambenenggang dapat terus berkembang, sehingga meningkatkan daya saing serta kesejahteraan pelaku usaha dan tenaga kerja yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management*. Pearson.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2019). *Human Resource Management: Essential Perspectives*. Cengage Learning.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications.
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2021). *Fundamentals of Human Resource Management*. McGraw-Hill Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational Behavior*. Pearson.